

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Profesi Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Islam Malang Angkatan 2019)

Riko Henry Pratama^{1*}, Maslichah², Afifudin³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi: rockyykcor.ry@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze and examine the factors that influence accounting students' interest in choosing the accounting profession. This study uses a quantitative approach. The location of this research was conducted at the Faculty of Economics and Business, Islamic University of Malang. This research will be conducted in February 2022 until completion. The population in this study were FEB students majoring in accounting class of 2019 at the Islamic University of Malang. Sampling was carried out using purposive sampling method, with predetermined criteria so that 183 samples were obtained. The results of the study stated that partially and simultaneously Financial Rewards, Labor Market Considerations, Work Environment, Professional Recognition and Family Environment on the interest of accounting students to become accountants.

Keywords: *Financial rewards, labor market considerations, work environment, professional recognition and family environment & interest in accounting students to become accountants.*

PENDAHULUAN

Seiring berjalannya perkembangan zaman, Persaingan dalam dunia kerja pada sektor bisnis menjadi semakin kompleks. Akibat dari perkembangan tersebut berpengaruh pada persaingan yang semakin ketat dan berdampak pada sistem pendidikan, Output yang harus berkualitas tinggi serta siap ditempatkan di global kerja dengan segala resikonya. Meluruskan hal tersebut, Sistem pendidikan khususnya pendidikan akuntansi perlu lebih relevan pada dunia kerja akuntansi (Efendi, 2018:173-83).

Seperti keterangan diatas banyak sekali profesi akuntansi yang dapat dipilih dalam dunia kerja oleh karena itu jurusan akuntansi merupakan salah satu jurusan yang paling banyak diminati oleh mahasiswa. Pada penelitian sebelumnya, Benny (2006) menyatakan pendapat bahwa rata-rata mahasiswa menentukan akuntansi karena impian menjadi seorang profesional pada bidang akuntansi. Bangku Sekolah Menengah Atas (SMA) sebelum melanjutkan jenjang perguruan tinggi akuntansi rata-rata diarahkan untuk menjadi akuntan publik. Padahal terdapat banyak sekali profesi akuntansi yang bisa diambil oleh sarjana akuntansi dalam berkarir (Chairunnisa, 2014).

Sarjana akuntansi memiliki bermacam-macam profesi akuntan seperti menurut Triani (2015) secara garis besar akuntansi profesi terdiri dari Akuntan publik, Akuntan internal, Akuntan pendidik dan Akuntan Pemerintah. Masing-masing profesi akuntansi ini memiliki tanggung jawab dan tugas yang tidak sama. Pada beberapa profesi akuntan semua sangat berperan penting dalam dunia kerja seperti yang disebutkan oleh Menteri Keuangan yaitu Sri Mulyani Indrawati menyampaikan jika profesi akuntan memiliki peran yang penting dalam membangun tata kelola yang baik dengan menggunakan budaya transparansi, akuntabilitas dan kredibilitas. Menteri keuangan juga menjelaskan jika di masa depan akuntan profesional dituntut untuk terus meningkatkan keterampilan dan membangun etika profesional sebagai seorang akuntan. Dalam meningkatkan mutu dan memperkuat profesi akuntan agar dapat maksimal dalam menjaga integritas, transparansi, serta kesehatan pelaporan keuangan dan entitas ekonomi IAI berperan penting dalam mengemban tanggung jawab dan tugas tersebut (<https://www.kemenkeu.go.id> diakses pada tanggal 20 februari 2022).

Menurut Kuningsih (2013) dalam menentukan pilihan profesi biasanya didasari oleh faktor-faktor dari minat dan rencana yang sudah ditentukan. Minat serta rencana tadi sangat membantu para sarjana dalam merancang kurikulum sebagai akibatnya lebih efektif dan konsisten menggunakan pilihan profesi yang akan dipilih mahasiswa nantinya. Misalnya, Dengan membentuk jurusan akuntansi mahasiswa sesuai menggunakan minat yang diinginkan, Kemudian bagi pihak akademik menyampaikan kesempatan bagi pengembangan dan dukungan profesi yang diinginkan oleh mahasiswa. Sebab itu, Diperlukan satu stimulasi agar mahasiswa dapat mempersiapkan seawal mungkin untuk memikirkan dengan serius tentang profesi akuntansi apa yang cocok dan sejalan menggunakan apa yang diinginkan sejak duduk di bangku kuliah supaya mahasiswa bisa memanfaatkan waktu serta kesempatan menggunakan fasilitas kampus sebaik-baiknya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat dalam memilih profesi akuntansi sangat bermacam-macam, sebab pada penelitian yang dilakukan Rahayu (2003), Faktor-faktor yang mempengaruhi minat yaitu imbalan finansial, Pelatihan profesional, Nilai-nilai sosial, Lingkungan kerja, Pertimbangan pasar tenaga kerja serta kepribadian. Penelitian yang dilakukan oleh Chairunnisa (2014) meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai akuntan publik yaitu, Nilai intrinsik pekerjaan, Pendapatan, Pertimbangan harga pasar dan Lingkungan kerja.

Pada penelitian kali ini akan membahas secara keseluruhan beberapa profesi akuntan yang ada dan faktor-faktor apa yang mempengaruhi minat siswa dalam mendefinisikan profesi akuntan sesuai minat yang diinginkan. Memilih profesi merupakan keputusan besar yang harus dipertimbangkan sebelum membuat keputusan karena dalam menentukannya bukan suatu hal yang mudah.

Dalam menentukan sebuah profesi mahasiswa terlebih dahulu melakukan pertimbangan-pertimbangan yang akan menjadi penilaian hal ini untuk dijadikan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan. Faktor yang menjadi pertimbangan mahasiswa secara umum yaitu berupa pelatihan profesional hingga pengakuan profesional dan berupa penghargaan finansial. Selain itu terhadap faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat mahasiswa secara umum seperti pertimbangan pasar tenaga kerja, Lingkungan keluarga serta lingkungan kerja (Yusran, 2017).

Penelitian ini memakai beberapa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih profesi di bidang akuntansi. Faktor pertama yaitu faktor penghargaan finansial yang menjadi daya tarik dan penyebab utama mahasiswa dalam menentukan pekerjaannya karena pentingnya penghasilan yang mampu mencukupi kehidupan sehari-hari. Selain itu yang menjadi faktor kedua yaitu pertimbangan pasar kerja yang memiliki pengaruh penting dalam pemilihan profesi akuntan. Pertimbangan pasar tenaga kerja termasuk keamanan kerja dan ketersediaan pekerjaan karir yang dibutuhkan ini dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama.

Faktor ketiga adalah lingkungan keluarga, yang mempunyai dampak besar dan mendalam pada anak-anak, seperti stimulasi yang diterima oleh individu mulai sejak kecil. Stimulasi itu dapat berupa sifat, Tujuan, Kebutuhan dan kapasitas intelektual. Kemudian faktor keempat yaitu pengakuan profesional. Apresiasi atau penghargaan yang diterima dalam bekerja membuat seseorang dapat mengembangkan kemampuan diri untuk menjadi lebih baik hal ini yang menyebabkan faktor ini juga menjadi pertimbangan dalam pemilihan karir atau profesi.

Terakhir faktor kelima yaitu lingkungan kerja hal ini juga menjadi pertimbangan mahasiswa dalam pemilihan profesi karena lingkungan kerja yang nyaman dapat mempengaruhi kinerja seseorang contohnya, Dalam lingkungan kerja profesi akuntan publik yang mempunyai pekerjaan yang tak rutin, Namun membutuhkan ketepatan waktu dan memberikan banyak tekanan pada prosesnya. Faktor-faktor diatas akan digunakan oleh peneliti sebagai pertimbangan mahasiswa dalam menentukan profesi akuntannya.

Dalam penelitian kali ini studi kasus yang diambil pada penelitian yaitu angkatan Mahasiswa Akuntansi 2019 Universitas Islam Malang. Alasan peneliti memilih untuk mengambil Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2019 sebagai sampel dikarenakan mahasiswa 2019 merupakan mahasiswa yang sedang menempuh semester akhir dan akan segera menyelesaikan pendidikannya dari perguruan tinggi dan akan berhadapan langsung dengan dunia kerja. Maka dari itu penelitian Apakah Anda ingin tahu faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi mahasiswa ketika memilih profesi yang sesuai dengan minat yang diinginkan.

Berdasarkan uraian tersebut, Maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Profesi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Islam Malang Angkatan 2019)”

TINJAUAN PUSTAKA

Minat Menjadi Akuntan

Minat menjadi akuntan merupakan ketertarikan individu menjadi seorang akuntan sehingga membuat dirinya memikirkan dan merencanakan faktor apa yang harus diperhatikan untuk mewujudkan minat yang telah ditentukannya (Susanti & Dewi, 2019). Pemilihan karir menjadi akuntan publik diuji menggunakan kuesioner yang di adopsi dari penelitian Sunyoto (2012) dengan tujuh butir pertanyaan yaitu :

- 1) Saya berminat menjadi akuntan publik karena murni motivasi dari diri sendiri.
- 2) Saya berharap dapat menjadi seorang akuntan publik dimasa depan.
- 3) Saya berminat menjadi akuntan publik karena kondisi lingkungan saya yang mengarahkan saya untuk menjadi akuntan publik.
- 4) Saya berminat untuk menjadi akuntan publik karena saya mahasiswa dari Program Studi Akuntansi.
- 5) Saya ingin lebih memperdalam pengetahuan tentang profesi akuntan publik.
- 6) Saya mempunyai cita cita untuk menjadi seorang akuntan publik atau bekerja di suatu Kantor Akuntan Publik (KAP).

Penghargaan Finansial

Menurut Wijayanti (2001) penghargaan finansial yaitu hasil yang diperoleh sebagai kontrak kerja yang sudah dipercaya secara mendalam oleh sebagian perusahaan sebagai daya tarik pokok untuk menyampaikan keputusan pada karyawan. Indikator sebagai berikut (Aulia 2016) :

- 1) Mendapatkan gaji awal yang besar.
- 2) Mendapatkan asuransi kerja.
- 3) Mendapatkan kenaikan gaji.
- 4) Mendapatkan bonus kerja jika kinerja baik.

Pertimbangan Pasar Kerja

Menurut Zaid (2015) pertimbangan pasar kerja adalah hal yang dipertimbangkan oleh seseorang dalam memilih pekerjaan, karena setiap pekerjaan memiliki peluang dan kesempatan yang berbeda-beda. Menurut Rahayu (2013) Pertimbangan pasar kerja adalah pandangan seseorang tentang sebuah pekerjaan dilihat dari aspek kesempatan dan peluang. Berikut indikator-indikatornya:

- 1) Keamanan kerja lebih terjamin.
- 2) Lapangan pekerjaan lebih diketahui.
- 3) Perkerjaan mudah didapat dan diperoleh.

Lingkungan Keluarga

Lingkungan Keluarga menurut Fahrizal (2017) merupakan kelompok sosial yang bersifat pribadi, keluarga juga tempat penting dimana anak memperoleh dasar dalam membentuk

kepribadian diri. Dalam hal ini orang tua berperan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental seorang anak.:

- 1) Cara mendidik orang tua.
- 2) Dukungan dari orang tua.
- 3) Kondisi keluarga.
- 4) Hubungan antar keluarga.

Pengakuan Profesional

Pengakuan profesional merupakan bentuk apresiasi atau penghargaan yang didapat seseorang dari orang lain, hal-hal yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi (Sulistyawati,2011). Pada penelitian yang dilakukan Aulia (2016) memaparkan indikator sebagai berikut :

- 1) Memberikan kesempatan untuk berkembang.
- 2) Memberikan pengakuan terhadap prestasi atau kinerja.
- 3) Memberikan pengakuan terhadap prestasi atau kinerja.

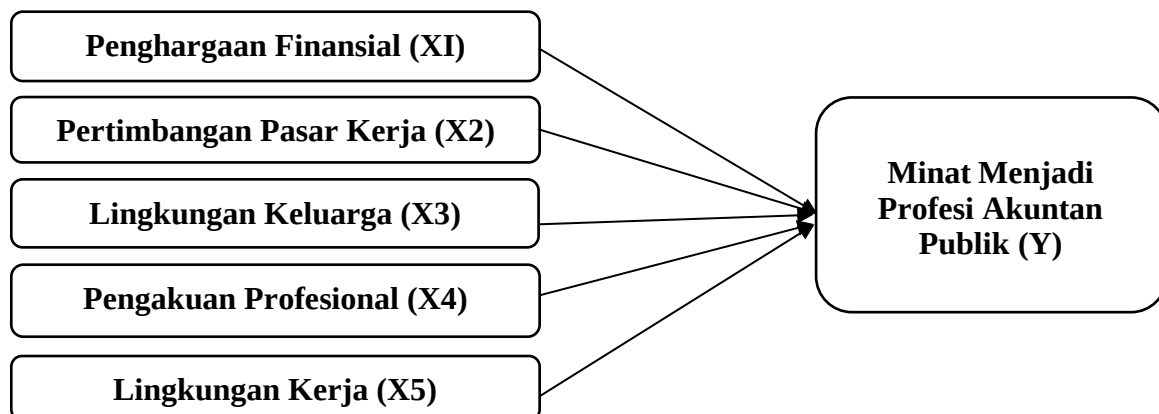
Lingkungan Kerja

Menurut Suyono (2004) Lingkungan kerja dalam profesi akuntan publik merupakan profesi yang memiliki pekerjaan yang tidak rutin tetapi menuntut ketepatan waktu penyelesaian dan mempunyai banyak tekanan. Profesi akuntan publik lebih banyak dituntut untuk menghadapi tantangan karena dengan berbagai macam variasi jasa yang diberikan oleh konsumen dapat menimbulkan tekanan kerja untuk mencapai hasil sempurna. Aulia (2016) memaparkan indikator sebagai berikut:

- 1) Mempunyai lingkungan kerja yang nyaman.
- 2) Bekerja di kantor yang menyenangkan.
- 3) Mempunyai jam kerja fleksibel.
- 4) Mempunyai suasana kompetisi yang baik antar sesama.
- 5) Mempunyai toleransi dalam cara berpakaian.
- 6) Mempunyai target pekerjaan yang jelas.

Kerangka Konseptual

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan tinjauan teori maka kerangka konseptual dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka konseptual

Berdasarkan kerangka konseptual pada penelitian ini terdapat lima variabel yaitu penghargaan finansial, Pertimbangan pasar kerja, Lingkungan keluarga, Pengakuan profesional, Lingkungan kerja masing-masing variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi profesi akuntan publik. Pada penelitian ini terdapat lima variabel independen dan satu variabel dependen sehingga Berdasarkan gambar diatas akan dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh setiap variabelnya.

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penelitian terdahulu dan tinjauan teori, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian:

- H1 = Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Keluarga, Pengakuan Profesional, Lingkungan Kerja Berpengaruh Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik.
- H1a = Penghargaan Finansial Berpengaruh Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik.
- H1b = Pertimbangan Pasar Kerja Berpengaruh Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik.
- H1c = Lingkungan Keluarga Berpengaruh Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik.
- H1d = Pengakuan Profesional Berpengaruh Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik.
- H1e = Lingkungan Kerja Berpengaruh Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, artinya penelitian dengan menggunakan analisis data statistik atau angka-angka. Lokasi penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang Jalan Mayjen Haryono No. 193, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65144. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Februari 2022 sampai selesai.

Populasi dan Sampel

Menurut Bungin (2017:109) populasi merupakan sekumpulan objek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi penelitian ini dilakukan pada mahasiswa FEB jurusan akuntansi angkatan 2019 di Universitas Islam Malang.

Sampel menurut Sugiyono (2017:85) adalah Sebagian individu atau populasi yang diselidiki. Sampel adalah sekumpulan data yang diambil dari populasi. Pengambilan data menggunakan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* dilakukan menggunakan pengumpulan data tertentu yang terpilih yang didasarkan pada kriteria peneliti. Adapun kriteria responden dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Mahasiswa aktif program studi akuntansi FEB Universitas Islam Malang 2019.
- 2) Mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah Pengantar Akuntansi, Akuntansi Keuangan Lanjutan, Audit, Etika Bisnis dan Teori Akuntansi

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber asli. Data penelitian ini diperoleh dari jawaban kuesioner yang dibagikan kepada responden untuk memperoleh data dari respondennya itu mahasiswa FEB Universitas Islam Malang.

Pada penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan teknik kuesioner. Menurut Sugiyono (2006:135) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi serangkaian pertanyaan dan penjelasan kepada responden untuk dijawabnya. Jumlah pertanyaan dalam kuesioner menggunakan skor pada setiap jawaban yang dipilih oleh responden. Skor pada jawaban terpilih adalah skala agar dapat dianalisis dan menjadi angka menggunakan skala Likert 1 sampai 5. Rincian skor yaitu:

- 1) Menjawab 'STS' (Sangat Tidak Setuju) : Skor 1
- 2) Menjawab 'TS' (Tidak Setuju) : Skor 2
- 3) Menjawab 'N' (Netral) : Skor 3
- 4) Menjawab 'S' (Setuju) : Skor 4
- 5) Menjawab 'SS' (Sangat Setuju) : Skor 5

Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan kerja, Pengakuan Profesional dan Lingkungan Keluarga terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan. Hasil dari analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan. Adapun persamaan regresi linier bergandanya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan :

- Y = Minat Menjadi Akuntan
- α = Bilangan Konstanta
- b_1 - b_5 = Koefisien Regresi
- X1 = Penghargaan Finansial
- X2 = Pertimbangan Pasar Kerja
- X3 = Lingkungan Keluarga
- X4 = Pengakuan Profesional
- X5 = Lingkungan Kerja
- e = Error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Berikut disajikan tabel yang mencantumkan statistik deskriptif dengan keseluruhan variabel penelitian baik variabel dependen maupun variabel independen.

Tabel 1 Deskriptif statistik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat Menjadi Akuntan (Y)	183	3,00	5,00	3,9930	,40063
Penghargaan Finansial (X1)	183	2,00	5,00	3,9699	,58170
Pertimbangan Pasar Kerja (X2)	183	1,00	5,00	3,7648	,66216
Lingkungan Keluarga (X3)	183	2,25	5,00	3,5164	,53169
Pengakuan Profesional (X4)	183	1,67	5,00	3,4261	,64739
Lingkungan Kerja (X5)	183	1,00	5,00	3,7245	,67903

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 1 statistik deskriptif dari variabel penelitian dapat dinyatakan sebagai berikut:

- 1) Variabel Minat Menjadi Akuntan (Y) diperoleh nilai minimum sebesar 3,00 dan 5,00 untuk nilai maximum, dengan nilai mean sebesar 3,9930 serta nilai standar deviasi sebesar 0,40063.
- 2) Variabel Penghargaan Finansial (X1) diperoleh nilai minimum sebesar 2,00 dan 5,00 untuk nilai maximum, dengan nilai mean sebesar 3,9699 serta nilai standar deviasi sebesar 0,58170.
- 3) Variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X2) diperoleh nilai minimum sebesar 1,00 dan 5,00 untuk nilai maximum, dengan nilai mean sebesar 3,7648 serta nilai standar deviasi sebesar 0,66216.
- 4) Variabel Lingkungan Keluarga (X3) diperoleh nilai minimum sebesar 2,25 dan 5,00 untuk nilai maximum, dengan nilai mean sebesar 3,5164 serta nilai standar deviasi sebesar 0,64739.
- 5) Variabel Pengakuan Profesional (X4) diperoleh nilai minimum sebesar 1,67 dan 5,00 untuk nilai maximum, dengan nilai mean sebesar 3,4261 serta nilai standar deviasi sebesar 0,64739.

- 6) Variabel Lingkungan Kerja (X5) diperoleh nilai minimum sebesar 1,00 dan 5,00 untuk nilai maximum, dengan nilai mean sebesar 3,7245 serta nilai standar deviasi sebesar 0,67903.

Uji Validitas

Uji ini digunakan untuk penelitian yang memakai angket atau kuesioner, Untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini valid atau tidak, berikut hasilnya.

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

Variabel	Instrumen	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Minat Menjadi Akuntan (Y)	1	0,599	0,1455	Valid
	2	0,625	0,1455	Valid
	3	0,653	0,1455	Valid
	4	0,571	0,1455	Valid
	5	0,613	0,1455	Valid
	6	0,618	0,1455	Valid
Penghargaan Finansial (X1)	1	0,898	0,1455	Valid
	2	0,831	0,1455	Valid
	3	0,829	0,1455	Valid
	4	0,442	0,1455	Valid
Pertimbangan Pasar Kerja (X2)	1	0,867	0,1455	Valid
	2	0,873	0,1455	Valid
	3	0,806	0,1455	Valid
Lingkungan Keluarga (X3)	1	0,793	0,1455	Valid
	2	0,787	0,1455	Valid
	3	0,823	0,1455	Valid
	4	0,485	0,1455	Valid
Pengakuan Profesional (X4)	1	0,829	0,1455	Valid
	2	0,790	0,1455	Valid
	3	0,800	0,1455	Valid
Lingkungan Kerja (X5)	1	0,550	0,1455	Valid
	2	0,876	0,1455	Valid
	3	0,810	0,1455	Valid
	4	0,898	0,1455	Valid
	5	0,891	0,1455	Valid
	6	0,746	0,1455	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 2 maka dapat diketahui bahwa:

- 1) Variabel Minat Menjadi Akuntan (Y) terdiri dari 6 item pertanyaan dengan nilai r hitung berkisaran 0,571 (terendah) sampai dengan 0,653 (tertinggi) > tabel sebesar 0,1455. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Minat Menjadi Akuntan valid.
- 2) Variabel Penghargaan Finansial (X1) terdiri dari 4 item pertanyaan dengan nilai r hitung berkisaran 0,442 (terendah) sampai dengan 0,898 (tertinggi) > tabel sebesar 0,1455. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Penghargaan Finansial valid.
- 3) Variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X2) terdiri dari 3 item pertanyaan dengan nilai r hitung berkisaran 0,806 (terendah) sampai dengan 0,867 (tertinggi) > tabel sebesar 0,1455. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pertimbangan Pasar Kerja valid.
- 4) Variabel Lingkungan Keluarga (X3) terdiri dari 4 item pertanyaan dengan nilai r hitung berkisaran 0,485 (terendah) sampai dengan 0,823 (tertinggi) > tabel sebesar 0,1455. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Lingkungan Keluarga valid.

- 5) Variabel Pengakuan Profesional (X4) terdiri dari 3 item pertanyaan dengan nilai r hitung berkisaran 0,790 (terendah) sampai dengan 0,829 (tertinggi) > tabel sebesar 0,1455. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pengakuan Profesional valid.
- 6) Variabel Lingkungan Kerja (X5) terdiri dari 6 item pertanyaan dengan nilai r hitung berkisaran 0,550 (terendah) sampai dengan 0,898 (tertinggi) > tabel sebesar 0,1455. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Lingkungan Kerja valid.

Uji Reliabilitas

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah dari setiap item instrumen dalam setiap variabel penelitian tersebut reliabel atau tidak. Berdasarkan hasil perhitungan statistik diperoleh hasil uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Instrumen	<i>Cronbach's alpha</i>	Keterangan
Y	Minat Menjadi Akuntan	0,668	Reliabel
X1	Penghargaan Finansial	0,744	Reliabel
X2	Pertimbangan Pasar Kerja	0,805	Reliabel
X3	Lingkungan Keluarga	0,699	Reliabel
X4	Pengakuan Profesional	0,731	Reliabel
X5	Lingkungan Kerja	0,886	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Diketahui dari hitungan tersebut bahwa:

- 1) Variabel Minat Menjadi Akuntan (Y) diperoleh nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0,686 > 0,6 maka variabel Minat Menjadi Akuntan dinyatakan reliabel.
- 2) Variabel Penghargaan Finansial (X1) diperoleh nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0,744 > 0,6 maka variabel Penghargaan Finansial dinyatakan reliabel.
- 3) Variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X2) diperoleh nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0,805 > 0,6 maka variabel Pertimbangan Pasar Kerja dinyatakan reliabel.
- 4) Variabel Lingkungan Keluarga (X3) diperoleh nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0,699 > 0,6 maka variabel Lingkungan Keluarga dinyatakan reliabel.
- 5) Variabel Pengakuan Profesional (X4) diperoleh nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0,731 > 0,6 maka variabel Pengakuan Profesional dinyatakan reliabel.
- 6) Variabel Lingkungan Kerja (X5) diperoleh nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0,886 > 0,6 maka variabel Lingkungan Kerja dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

Fungsi dari Uji Normalitas yaitu sebagai penguji suatu model regresi, apakah dalam variabel pengganggu (residual) memiliki kenormalan atau tidak, nilai residual harus mengikuti distribusi yang normal. Dalam penelitian ini pengujian normalitasnya menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov*, Dalam uji ini mensyaratkan bahwa nilai signifikan uji *Kolmogorov-Smirnov* harus lebih besar dari 0,05 . Adapun hasil uji normalitas dalam penelitian ini, sebagai berikut.

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

		Y	X1	X2	X3	X4	X5
N		183	183	183	183	183	183
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	3,9930	3,9699	3,7648	3,5164	3,4261	3,7245
	Std. Deviation	,40063	,58170	,66216	,53169	,64739	,67903
Most Extreme Differences	Absolute	,139	,113	,126	,140	,160	,099
	Positive	,139	,113	,126	,140	,160	,099
	Negative	-,096	-,094	-,120	-,106	-,146	-,077
Statistic test		,139	,113	,126	,140	,160	,099
Asymp. Sig. (2-tailed)		,076 ^c	,072 ^c	,087 ^c	,171 ^c	,176 ^c	,066 ^c

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Dari tabel 4 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai normalitas yang dapat dari masing-masing variabel dapat dilihat dari *Asym. Sig (2-tailed)* sebagai berikut.

- 1) Variabel Minat Menjadi Akuntan (Y) diperoleh nilai *statistic test* 0,139 dengan nilai *Asym. Sig (2-tailed)* sebesar 0,076 > 0,05 maka variabel Minat Menjadi Akuntan dinyatakan data tersebut berdistribusi normal.
- 2) Variabel Penghargaan Finansial (X1) diperoleh nilai *statistic test* 0,113 dengan nilai *Asym. Sig (2-tailed)* sebesar 0,072 > 0,05 maka variabel Penghargaan Finansial dinyatakan data tersebut berdistribusi normal.
- 3) Variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X2) diperoleh nilai *statistic test* 0,126 dengan nilai *Asym. Sig (2-tailed)* sebesar 0,087 > 0,05 maka variabel Pertimbangan Pasar Kerja dinyatakan data tersebut berdistribusi normal.
- 4) Variabel Lingkungan Keluarga (X3) diperoleh nilai *statistic test* 0,140 dengan nilai *Asym. Sig (2-tailed)* sebesar 0,171 > 0,05 maka variabel Lingkungan Keluarga dinyatakan data tersebut berdistribusi normal.
- 5) Variabel Pengakuan Profesional (X4) diperoleh nilai *statistic test* 0,160 dengan nilai *Asym. Sig (2-tailed)* sebesar 0,176 > 0,05 maka variabel Pengakuan Profesional dinyatakan data tersebut berdistribusi normal.
- 6) Variabel Lingkungan Kerja (X5) diperoleh nilai *statistic test* 0,099 dengan nilai *Asym. Sig (2-tailed)* sebesar 0,066 > 0,05 maka variabel Lingkungan Kerja dinyatakan data tersebut berdistribusi normal.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah asumsi yang dibutuhkan dalam analisis regresi terpenuhi. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini adalah uji Multikolinieritas dan Uji Heterokedastisitas, disini tidak menggunakan uji Autokorelasi karena bukan *Time Series*.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen), Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas dalam suatu model regresi salah satunya adalah dengan melihat nilai *Tolerance* dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*).

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Minat Menjadi Akuntan (Y)	,557	1,794
Penghargaan Finansial (X1)	,537	1,863
Pertimbangan Pasar Kerja (X2)	,798	1,253
Lingkungan Keluarga (X3)	,720	1,388
Pengakuan Profesional (X4)	,678	1,475

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 5 Uji multikolinieritas dapat diketahui bahwa :

- 1) Variabel Penghargaan Finansial (X1) memiliki nilai *tolerance* 0,557 lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF 1,794 lebih kecil dari 10 hasil ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak mengalami gangguan multikolinearitas.
- 2) Variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X2) memiliki nilai *tolerance* 0,537 lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF 1,863 lebih kecil dari 10 hasil ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak mengalami gangguan multikolinearitas.
- 3) Variabel Lingkungan Keluarga (X3) memiliki nilai *tolerance* 0,798 lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF 1,253 lebih kecil dari 10 hasil ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak mengalami gangguan multikolinearitas.

- 4) Variabel Pengakuan Profesional (X4) memiliki nilai *tolerance* 0,720 lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF 1,388 lebih kecil dari 10 hasil ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak mengalami gangguan multikolinearitas.
- 5) Variabel Lingkungan Kerja (X5) memiliki nilai *tolerance* 0,678 lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF 1,475 lebih kecil dari 10 hasil ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak mengalami gangguan multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas merupakan uji asumsi klasik yang bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians terjadi atau tidaknya heterokedastisitas dalam model regresi. Berikut ini dibuktikan hasil pengujian heterokedastisitas yang ditunjukkan pada tabel 6 dibawah ini.

Tabel 6 Hasil Uji Heterokedastisitas

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
Model		B	Std. Error	Beta		T	Sig.
1	(Constant)	,324	,099			3,261	,001
	X1	-,019	,023	-,082		-,829	,408
	X2	,016	,021	,080		,790	,431
	X3	-,031	,021	-,123		-1,475	,142
	X4	-,011	,018	-,051		-,580	,563
	X5	-,003	,018	-,014		-,151	,880

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Dari hasil pengujian heterokedastisitas sebagaimana di paparkan dalam tabel 6, dapat dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Variabel Penghargaan Finansial (X1) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,408 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan nilai hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel Penghargaan Finansial pada model regresi ini tidak terjadi heterokedastisitas.
- 2) Variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X2) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,431 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan nilai hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pertimbangan Pasar Kerja pada model regresi ini tidak terjadi heterokedastisitas.
- 3) Variabel Lingkungan Keluarga (X3) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,142 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan nilai hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel Lingkungan Keluarga pada model regresi ini tidak terjadi heterokedastisitas.
- 4) Variabel Pengakuan Profesional (X4) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,563 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan nilai hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pengakuan Profesional pada model regresi ini tidak terjadi heterokedastisitas.
- 5) Variabel Lingkungan Kerja (X5) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,880 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan nilai hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel Lingkungan Kerja pada model regresi ini tidak terjadi heterokedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 7 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,769	,152		5,072	,000
	X1	,247	,035	,359	6,981	,000
	X2	,175	,032	,290	5,526	,000
	X3	,117	,032	,156	3,624	,000
	X4	,057	,028	,093	2,044	,042
	X5	,261	,028	,442	9,483	,000

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Dari hasil penelitian pada tabel 7 maka dapat dihasilkan rumus regresi linier bergada sebagai berikut

$$Y = 0,769 + 0,247 X_1 + 0,175 X_2 + 0,117 X_3 + 0,057 X_4 + 0,261 X_5 + e$$

(0,000) (0,000) (0,000) (0,042) (0,000)

Keterangan :

- Y = Minat Menjadi Akuntan
X₁ = Penghargaan Finansial
X₂ = Pertimbangan Pasar Kerja
X₃ = Lingkungan Keluarga
X₄ = Pengakuan Profesional
X₅ = Lingkungan Kerja
e = Error

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji F

Berikut adalah Hasil penelitian secara simultan dengan variabel Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan kerja, Pengakuan Profesional dan Lingkungan Keluarga terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan.

Tabel 8 Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	21,581	5	4,316	100,108	,000 ^b
Residual	7,631	177	,043		
Total	29,212	182			

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 8 hasil dari uji F hitung sebesar 100,108 dengan nilai F signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,50. Maka dapat disimpulkan bahwa H₁ Diterima dan H₀ ditolak yang berarti secara simultan Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan kerja, Pengakuan Profesional dan Lingkungan Keluarga terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan.

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Berikut merupakan hasil koefisien determinasi penelitian ini.

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,860 ^a	,739	,731	,20764

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Hasil uji koefisien determinasi dapat diketahui dengan melihat tabel 9 dimana nilai *Adjusted R Squared* adalah 0,731 yang artinya variabel independen Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan kerja, Pengakuan Profesional dan Lingkungan Keluarga memiliki pengaruh sebesar 73,1% terhadap variabel dependen yaitu minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan. Sedangkan sebesar 26,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian.

Hasil Uji t

Uji t digunakan untuk menentukan sejauh mana pengaruh variabel independen secara individual bervariasi dari variabel dependen. hasil uji t pada penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 10 Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	,769	,152		5,072	,000
X1	,247	,035	,359	6,981	,000
X2	,175	,032	,290	5,526	,000
X3	,117	,032	,156	3,624	,000
X4	,057	,028	,093	2,044	,042
X5	,261	,028	,442	9,483	,000

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Dari tabel 4.12 dapat diinterpretasikan sebagai berikut

Pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa penghargaan finansial (X1) memiliki nilai t sebesar 6,961 dengan nilai signifikansi t 0,000 < 0.05 menunjukkan bahwa H_{1a} diterima. hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh 0,000 lebih kecil dari nilai α (0,05) yang ditetapkan, Pengambil keputusannya yaitu apabila sig.t lebih kecil dari 0,05 maka dengan demikian H_{1a} di Terima sedangkan H_0 ditolak yang artinya pada variabel penghargaan finansial (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan.

Dari hasil tersebut, artinya bahwa penghargaan finansial seperti memberikan gaji awal yang besar, memberikan asuransi kerja, memberikan kenaikan gaji, dan memberikan bonus kerja apabila kinerja baik. Akan menjadi salah satu faktor yang mendorong para mahasiswa akuntansi berminat untuk memantapkan karirnya sebagai akuntan.

Penelitian ini mendukung terhadap penelitian Astuti (2014), Yanti (2014), Aulia (2016) dan Dewayani (2017) menyatakan bahwa variabel penghargaan finansial berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan.

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa Pertimbangan Pasar Kerja (X2) memiliki nilai t sebesar 5,526 dengan nilai signifikansi t 0,000 < 0.05 menunjukkan bahwa H_{1b} Diterima. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh 0,000 lebih kecil dari nilai α (0,05) yang ditetapkan, Pengambil keputusannya ialah apabila sig.t lebih kecil dari 0,05 maka dengan demikian H_{1b} di terima sedangkan H_0 ditolak yang artinya pada variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan.

Dari hasil tersebut, artinya bahwa pertimbangan pasar kerja seperti keamanan kerja lebih terjamin, lapangan pekerjaan lebih diketahui serta perkerjaan mudah didapat dan diperoleh. Akan menjadi salah satu faktor yang mendorong para mahasiswa akuntansi berminat untuk memantapkan karirnya sebagai akuntan.

Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa Lingkungan Keluarga (X3) memiliki nilai t sebesar 3,624 dengan nilai signifikansi t 0,000 < 0.05 menunjukkan bahwa H_{1c} diterima. hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh 0,000 lebih kecil dari nilai α (0,05) yang ditetapkan, Pengambil keputusannya ialah apabila sig.t lebih kecil dari 0,05 maka dengan demikian H_{1c} di Terima sedangkan H_0 ditolak yang artinya pada variabel Lingkungan Keluarga (X3) berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan.

Dari hasil tersebut, artinya bahwa lingkungan keluarga seperti cara mendidik orangtua, dukungan dari orangtua, kondisi keluarga dan relasi antar keluarga. Akan menjadi salah satu faktor yang mendorong para mahasiswa akuntansi berminat untuk memantapkan karirnya sebagai akuntan.

Pengaruh Pengakuan Profesional terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa Pengakuan Profesional (X4) memiliki t sebesar 2,044 dengan nilai signifikansi $t\ 0,042 < 0,05$ menunjukkan bahwa H_{1d} diterima. hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh 0,042 lebih kecil dari nilai alpha (0,05) yang ditetapkan, Pengambil keputusannya ialah apabila sig.t lebih kecil dari 0,05 maka dengan demikian H_{1d} di Terima sedangkan H_0 ditolak yang artinya pada variabel Pengakuan Profesional (X4) berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan.

Dari hasil tersebut, artinya bahwa salah satu faktor yang mendorong para mahasiswa akuntansi berminat untuk memantapkan karirnya sebagai akuntan apabila instansi tersebut Memberikan kesempatan untuk berkembang, Memberikan pengakuan terhadap prestasi atau kinerja serta memerlukan berbagai keahlian untuk mencapai kesuksesan.

Penelitian ini mendukung terhadap penelitian Astuti (2014), Yanti (2014), Aulia (2016) dan Dewayani (2017) menyatakan bahwa variabel Pengakuan Profesional berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan.

Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa Lingkungan Kerja (X5) memiliki nilai t sebesar 9,483 dengan nilai signifikansi $t\ 0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa H_{1e} diterima. hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh 0,000 lebih kecil dari nilai alpha (0,05) yang ditetapkan, Pengambil keputusannya ialah apabila sig.t lebih kecil dari 0,05 maka dengan demikian H_{1e} di Terima sedangkan H_0 ditolak yang artinya pada variabel Lingkungan Kerja (X5) berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan.

Dari hasil tersebut, artinya bahwa lingkungan kerja yang mendukung seperti lingkungan kerja yang nyaman, bekerja dikantor yang menyenangkan, memiliki jam kerja fleksibel, memiliki suasana kompetisi yang baik antar sesama, memiliki toleransi dalam cara berpakaian. Dan memiliki target pekerjaan yang jelas. Akan menjadi salah satu faktor yang mendorong para mahasiswa akuntansi berminat untuk memantapkan karirnya sebagai akuntan.

Penelitian ini mendukung terhadap penelitian Astuti (2014), Yanti (2014), Aulia (2016) dan Dewayani (2017) menyatakan bahwa variabel Lingkungan Kerja berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan keluarga, pengakuan profesional, lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan. Dari hasil pengujian dengan menggunakan model regresi linier berganda, dapat di simpulkan sebagai berikut:

- 1) Penghargaan finansial, Pertimbangan pasar kerja, Lingkungan keluarga, Pengakuan profesional dan Lingkungan kerja berpengaruh simultan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

- 2) Penghargaan finansial berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.
- 3) Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.
- 4) Lingkungan keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.
- 5) Pengakuan profesional berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.
- 6) Lingkungan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Keterbatasan

Adapun keterbatasan penelitian dalam penelitian yang dilakukan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini hanya diperuntukkan kepada mahasiswa FEB prodi Akuntansi di Unisma yang memiliki keterbatasan populasi dan pengambilan sampel.
- 2) Metode pengumpulan data kuesioner disebar menggunakan *google form* dan tidak ada pengawasan langsung dari peneliti, sehingga adanya kemungkinan ketidakseriusan responden dalam hal menjawab.
- 3) Pada penelitian ini variabel independen menggunakan 5 variabel yakni Penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan keluarga, pengakuan profesional dan lingkungan kerja dengan menghasilkan koefisien determinasi sebesar 73,1% yang artinya masih terdapat faktor lainnya yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan penelitian di atas, maka penulis memberikan saran antara lain:

- 1) Memperluas lokasi pengambilan sampel tidak hanya di Universitas Islam Malang, seperti halnya mengambil objek penelitian pada perguruan tinggi swasta atau perguruan tinggi negeri lain, sehingga bisa mengetahui hasil secara luas, tidak hanya lingkup kecil saja.
- 2) Untuk peneliti selanjutnya, dapat mempertimbangkan penambahan variabel lain yang dapat mempengaruhi minat menjadi akuntan, seperti pelatihan profesional dan nilai-nilai sosial.
- 3) Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan teknik lain selain kuesioner, seperti wawancara dalam mengumpulkan data mengenai minat menjadi akuntan. Kelebihan wawancara menurut Bailey (2010) pewawancara dapat memperoleh jawaban atas seluruh pertanyaan yang diajukan serta dapat merekam jawaban yang spontan yang lebih jujur dan informatif. Sehingga jawaban yang diperoleh dari responden terkait pernyataan yang diajukan saat penelitian dapat lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, Ulva. 2016. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi di Kota Surabaya Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*. Surabaya.
- Benny, Ellya dan Yuskar. 2006. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Simposium Nasional Akuntansi IX*.
- Bungin, Burhan. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Depok : PT Raja Grafindo.
- Chairunnisa, Fifi. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Ekonomi Akuntansi Universitas Tanjungpura Pontianak). *Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjung Pura*. Vol. 3 No. 2, Desember 2014: 1-26

- Efendi. 2018. “Revolusi Pembelajaran Berbasis Digital (Penggunaan Animasi Digital Pada Start Up Sebagai Metode Pembelajaran Siswa Belajar Aktif).” *Habitus: Jurnal Pendidikan, Sosiologi, dan Antropologi* 2 (2): 173–82.
- Kuningsih. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Profesional. *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Rahayu, Sri, Eko Arief Sudaryono, Doddy Setiawan. 2003. “Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir”. *Simposium Nasional Akuntansi VI*. Surabaya
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.CV
- Sulistiyawati, A. D. 2011. *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin*. Jakarta: Salemba Medika.
- Sunyoto, Danang (2012). *Teori, Kuesioner, dan Analisis Data Sumber Daya Manusia (Praktik Penelitian)*. Yogyakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service).
- Suyono, Nanang Agus. 2014. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik*. *Jurnal PPKM II*. 69-83
- Triani, N., Nyoman, A., Erlina, D., dan Merlyana D.Y., 2015. *Kesiapan Profesi Akuntan di Indonesia dalam Menghadapi MEA*. *Syariah Paper Accounting FEB UMS*, 612-625.
- Wijayanti. (2001). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi di Yogyakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol.3, No.2*.
- Yusran, R. R. (2017). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Pemilihan Karir Akuntan/Non Akuntan. *Jurnal Akuntansi (Media Riset Akuntansi & Keuangan)*, 5(2), 203-212.
- <https://www.kemenkeu.go.id> (diakses pada tanggal 20 Februari 2022).